

PEMBAHASAN LATIHAN *QIRA'AH*

Latihan *Qirā'ah* 1 (Teks Pertama)

1.

Pertanyaan:

أَيُّ مَوْضُوعٍ يُنَاسِبُ الْقِرَاءَةَ السَّابِقَةَ؟

(Apa topik yang sesuai dengan bacaan tersebut?)

Jawaban: ب. نَشَاطُ الطَّالِبِ فِي الْجَامِعَةِ

(Kegiatan mahasiswa di universitas/kampus)

Pembahasan:

Teks menjelaskan kehidupan Hasan sebagai mahasiswa, seperti:

• هُوَ يَدْرُسُ فِي هَذِهِ الْجَامِعَةِ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ وَالدِّرَاسَاتِ الْإِسْلَامِيَّةَ

(Belajar bahasa Arab dan studi Islam)

• لِاسْتِمَاعِ الْمَحَاضِرَاتِ مِنْ مُدَرِّسِي...

(Mendengarkan perkuliahan dari dosen)

• يَذْهَبُ إِلَى مَكْتَبَةِ الْجَامِعَةِ

(Pergi ke perpustakaan kampus)

• يَقْرَأُ حَسَنُ الْكُتُبَ وَالْمَجَلَّاتِ

(Membaca beberapa buku dan majalah)

Karena isi teks berfokus pada kegiatan Hasan di kampus, maka topik yang paling tepat adalah aktivitas/kegiatan mahasiswa di universitas.

2.

Pertanyaan:

مَا الْفِكْرَةُ الرَّئِيسِيَّةُ فِي الْفَقْرَةِ الثَّانِيَةِ؟

(Apa ide pokok pada paragraf kedua?)

Jawaban: د. أَقْسَامُ الْجَامِعَةِ

(Bagian-bagian/fakultas di universitas)

Pembahasan:

Paragraf kedua menjelaskan struktur fakultas yang ada di universitas, yaitu:

- كُتَيْبَةُ أُصُولِ الدِّينِ وَالِدَعْوَةِ (Fakultas Ushuluddin dan Dakwah)
- كُتَيْبَةُ الشَّرِيعَةِ (Fakultas Syariah)
- كُتَيْبَةُ عُلُومِ التَّرْبِيَةِ (Fakultas Ilmu Tarbiyah)
- كُتَيْبَةُ الْأَدَابِ وَاللُّغَةِ (Fakultas Adab dan Bahasa)

Selain itu, disebutkan bahwa Hasan belajar di Fakultas Ilmu Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Karena isi paragraf berfokus pada penyebutan fakultas-fakultas di universitas, maka ide pokoknya adalah bagian-bagian atau fakultas di universitas.

3.

Pertanyaan:

إِسْمُ الضَّمِيرِ «هُوَ» فِي الْفَقْرَةِ الْأُولَى يَعُودُ إِلَى؟

(Kata ganti “هُوَ” pada paragraf pertama merujuk kepada siapa?)

Jawaban: ب. حَسَنٍ

Pembahasan:

Pada kalimat:

...حَسَنٌ طَالِبٌ فِي جَامِعَةٍ... هُوَ يَدْرُسُ

Kata “هُوَ” muncul setelah penyebutan nama Hasan. Dalam bahasa Arab, *dhamir* biasanya kembali kepada kata benda sebelumnya. Karena subjek yang disebut adalah Hasan, maka “هُوَ” merujuk kepada Hasan.

4.

Pertanyaan:

إِسْمُ الضَّمِيرِ «هـ» فِي «وَعُلُومِهِ» يَعُودُ إِلَى؟

(Kata ganti “هـ” pada kata “علومه” kembali kepada apa?)

Jawaban: ب. التَّفْسِيرِ

Pembahasan:

Frasa dalam teks: كَالْتَفْسِيرِ وَ عُلُومِهِ (seperti tafsir dan ilmu-ilmunya.) Dhamir “هـ” pada kata “علومه” kembali kepada kata sebelumnya yaitu “التفسير”, sehingga maknanya adalah ilmu-ilmu tafsir.

5.

Pertanyaan:

مَاذَا نَسْتَنْبِطُ مِنَ الْقِرَاءَةِ السَّابِقَةِ؟

(Apa kesimpulan dari bacaan tersebut?)

Jawaban: ب. حَسَنٌ يُحِبُّ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ

(Hasan menyukai bahasa Arab)

Pembahasan:

Dalam teks disebutkan:

- هُوَ يَدْرُسُ فِي هَذِهِ الْجَامِعَةِ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ
(Dia belajar bahasa Arab di universitas ini.)
- كُلَّ يَوْمٍ يَذْهَبُ حَسَنٌ إِلَى الْجَامِعَةِ بِنَشَاطٍ لِاسْتِمَاعِ الْمُحَاضَرَاتِ مِنْ مُدَرِّسِي الْجَامِعَةِ وَتَوْجِيهَاتِهِمْ
(Setiap hari Hasan pergi ke universitas dengan penuh semangat untuk mendengarkan perkuliahan dari para dosen dan arahan mereka.)
- يَدْرُسُ حَسَنٌ بِجُهْدٍ وَنَشَاطٍ كُلَّ يَوْمٍ، وَسَيَكُونُ مُدَرِّسًا فِي اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ
(Hasan belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat setiap hari, dan ia akan menjadi guru bahasa Arab, insyaallah.)

Ini menunjukkan bahwa Hasan sangat menyukai bahasa Arab dan serius mempelajarinya.

6.

Pertanyaan:

أَيْنَ يَدْرُسُ حَسَنٌ الْآنَ؟

(Di mana Hasan belajar sekarang?)

Jawaban: ج. فِي كُتَيْبَةِ عُلُومِ التَّرْبِيَةِ

(Di Fakultas Ilmu Tarbiyah)

Pembahasan:

Dalam teks disebutkan secara jelas:

يَدْرُسُ حَسَنٌ فِي كُتَيْبَةِ عُلُومِ التَّرْبِيَةِ

(Hasan belajar di Fakultas Ilmu Tarbiyah.)

7.

Pertanyaan:

مَا اسْمُ الْهَيْئَةِ الَّتِي تَقُومُ عَلَى تَطْوِيرِ اللُّغَاتِ؟

(Apa nama lembaga yang mengembangkan bahasa?)

Jawaban: ج. مَرْكَزُ تَطْوِيرِ اللُّغَاتِ

(Pusat Pengembangan Bahasa)

Pembahasan:

Dalam teks disebutkan secara langsung:

اسْمُهَا مَرْكَزُ تَطْوِيرِ اللُّغَاتِ

Jadi jawabannya jelas sesuai teks.

8.

Pertanyaan:

مَتَى تُفْتَحُ مَكْتَبَةُ الْجَامِعَةِ؟

(Kapan perpustakaan kampus dibuka?)

Jawaban: ب. مِنَ الثَّامِنَةِ صَبَاحًا إِلَى الثَّالِثَةِ مَسَاءً

Pembahasan:

Dalam teks disebutkan:

المكتبة مفتوحة كل يوم من الساعة الثامنة صباحًا إلى الساعة الثالثة مساءً

Artinya perpustakaan buka dari pukul 08.00 pagi sampai 15.00 sore.

9.

Pertanyaan:

كَلِمَةُ «بِنَشَاطٍ» ضِدُّهَا؟

(Antonim kata «بِنَشَاطٍ» adalah?)

Jawaban: ب. بِكَسَلٍ

(Dengan malas)

Pembahasan:

- بِنَشَاطٍ = dengan semangat, rajin
- بِكَسَلٍ = dengan malas

Karena yang diminta adalah lawan kata, maka jawabannya adalah بِكَسَلٍ.

10.

Pertanyaan:

مُرَادِفُ الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ؟

(Sinonim kata yang digarisbawahi?)

Jawaban: د. جُهْدٌ

(Usaha / kerja keras)

Pembahasan:

Kata yang digarisbawahi yaitu بِنَشَاطٍ dalam konteks bacaan bermakna kesungguhan atau usaha.

Sinonim yang paling tepat adalah:

- جُهْدٌ = usaha, kerja keras
-

Latihan *Qirā'ah* 2 (Teks Kedua)

11.

Pertanyaan:

مَا الْمَوْضُوعُ الْمُنَاسِبُ بِالْقِرَاءَةِ السَّابِقَةِ؟

(Apa topik yang sesuai dengan bacaan?)

Jawaban: أ. الصِّحَّةُ فِي الْمَاضِي وَالْحَاضِرِ

(Kesehatan pada masa lalu dan masa kini)

Pembahasan:

Teks membandingkan konsep kesehatan pada dua masa:

كَانَتْ عَلَامَةُ الصِّحَّةِ فِي الْمَاضِي أَنْ يَكُونَ الْإِنْسَانُ سَمِينًا

(Pada masa lalu, tanda kesehatan adalah seseorang bertubuh gemuk.)

فَالْإِنْسَانُ السَّمِينُ هُوَ الصَّحِيحُ، وَالْإِنْسَانُ النَّحِيفُ هُوَ الْمَرِيضُ

(Maka orang yang gemuk dianggap sehat, sedangkan orang yang kurus dianggap sakit.)

- **Masa lalu:** orang gemuk dianggap sehat.
- **Masa kini:** kegemukan justru dianggap sebagai tanda penyakit.

Karena isi teks membahas perbandingan dua konsep tersebut, maka tema yang paling tepat adalah kesehatan pada masa lalu dan masa kini.

12.

Pertanyaan:

مَا الْفِكْرَةُ الرَّئِيسِيَّةُ فِي الْفَقْرَةِ الْأُولَى؟

(Apa ide pokok paragraf pertama?)

Jawaban: ب. تَغْيِيرُ مَفْهُومِ الصِّحَّةِ فِي الْمَاضِي

(Perubahan konsep kesehatan pada masa lalu)

Pembahasan:

Paragraf pertama menjelaskan bahwa:

- فَالْإِنْسَانُ السَّمِينُ هُوَ الصَّحِيحُ (Orang gemuk dianggap sehat.)
- وَالْإِنْسَانُ النَّحِيفُ هُوَ الْمَرِيضُ (Orang kurus dianggap sakit.)
- وَكَانَ الرِّجَالُ يُفَضِّلُونَ الزَّوْجَ بِالْمَرْأَةِ السَّمِينَةِ (Laki-laki lebih menyukai wanita gemuk.)

Ini menunjukkan pandangan masyarakat masa lalu tentang kesehatan.

13.

Pertanyaan:

اسْمُ الضَّمِيرِ «هِيَ» فِي الْفَقْرَةِ الثَّانِيَةِ يَعُودُ إِلَى؟

(Kata ganti “هي” merujuk kepada apa?)

Jawaban: ب. الْبَدَانَةُ

(Kegemukan)

Pembahasan:

Pada paragraf kedua disebutkan: أَصْبَحَتِ الْبَدَانَةُ ... عَلَامَةً عَلَى الْمَرَضِ . Kemudian digunakan kata ganti “هي” yang kembali kepada kata sebelumnya, yaitu السَّمِينُ، atau الْبَدَانَةُ (kegemukan).

14.

Pertanyaan:

اسْمُ الضَّمِيرِ «ه» فِي «مِنْهُ» يَعُودُ إِلَى؟

(Kata ganti “ه” merujuk kepada apa?)

Jawaban: ج. السُّكَّرُ

(Gula)

Pembahasan:

Dalam teks terdapat kalimat pada paragraf ketiga: ابْتَعِدْ عَنِ السُّكَّرِ، وَضَعْ قَلِيلًا مِنْهُ فِي الطَّعَامِ (jauhilah gula, dan letakkan sedikit darinya dalam makanan.) Dhamir “ه” pada kata السُّكَّرِ kembali kepada kata sebelumnya yaitu السُّكَّرِ.

15.

Pertanyaan:

مَا عَلَامَةُ الصَّحَّةِ فِي الْمَاضِي؟

(Apa tanda kesehatan pada masa lalu?)

Jawaban: أ. أَنْ يَكُونَ الْإِنْسَانُ سَمِينًا

(Bertubuh gemuk)

Pembahasan:

Pada awal teks disebutkan secara jelas:

كَانَتْ عَلَامَةُ الصَّحَّةِ ... أَنْ يَكُونَ الْإِنْسَانُ سَمِينًا

(tanda kesehatan pada masa lalu adalah tubuh gemuk.)

16.

Pertanyaan:

كَيْفَ كَانَ الرِّجَالُ يُفَضِّلُونَ الزَّوْاجَ فِي الْمَاضِي؟

(Bagaimana pilihan laki-laki dalam pernikahan pada masa lalu?)

Jawaban: ج. بِالْمَرْأَةِ السَّمِينَةِ

(Dengan perempuan gemuk)

Pembahasan:

Teks menyebutkan bahwa laki-laki:

- Lebih menyukai perempuan gemuk
 - Tidak menyukai perempuan kurus
- Ini menunjukkan standar kecantikan masa lalu.
-

17.

Pertanyaan:

مَا هِيَ الْأَمْرَاضُ الْخَطِيرَةُ الَّتِي تُصِيبُ الشَّخْصَ السَّمِينِ؟

(Apa penyakit berbahaya yang menyerang orang gemuk?)

Jawaban:

ب. أَمْرَاضُ الْقَلْبِ وَالسُّكَّرِيِّ وَضَعْفُ الدَّمِ

(Penyakit jantung, diabetes, dan tekanan darah tinggi)

Pembahasan:

Paragraf kedua menyebutkan langsung tiga penyakit tersebut sebagai penyakit berbahaya bagi orang gemuk.

18.

Pertanyaan:

مَاذَا نَسْتَنْبِطُ مِنَ الْقِرَاءَةِ؟

(Apa kesimpulan dari bacaan?)

Jawaban: ب. الصَّحَّةُ تَحْتَاجُ إِلَى نِظَامٍ غِذَائِيٍّ

(Kesehatan membutuhkan pola makan)

Pembahasan:

Teks menjelaskan bahwa:

- وَأَخَذَ النَّاسُ يَتَّبِعُونَ الْحِمِيَّةَ
(Orang harus mengikuti diet.)
- فَيَتَنَاوَلُونَ طَعَامًا قَلِيلًا
(Makan lebih sedikit)
- وَيَبْتَغِدُونَ عَنِ السُّكَّرِيَّاتِ، وَالذُّهُونِ، وَالنَّشْوِيَّاتِ
(Mengurangi gula, lemak, dan makanan bertepung.)
- وَيَتَنَاوَلُونَ كَثِيرًا مِنَ السَّمَكِ، وَالِدَّجَاجِ، وَالْخَضِرَوَاتِ، وَالْفَوَاحِيهِ
(serta banyak mengonsumsi ikan, ayam, sayur-sayuran, dan buah-buahan.)

Ini menunjukkan bahwa kesehatan berkaitan dengan pola makan yang baik.

19.

Pertanyaan:

ضِدُّ كَلِمَةِ «السَّمِينِ»؟

(Antonim kata “gemuk”)

Jawaban: د. النَّحِيفُ

(Kurus)

Pembahasan:

- السمين = gemuk

- النحيف = kurus

Karena yang diminta adalah lawan kata, maka jawabannya adalah النحيف.

20.

Pertanyaan:

مُرَادِفُ الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ؟

(Sinonim kata yang digarisbawahi)

Jawaban: د. كَثِيرُ الشَّحْمِ

(Banyak lemak)

Pembahasan:

Kata yang digarisbawahi bermakna “gemuk” atau “banyak lemak”. Sinonim yang paling tepat adalah: كَثِيرُ الشَّحْمِ = banyak lemak.

(Teks Pertama)

No. Soal	Fokus Soal	Jenis <i>Qirā'ah</i>
1.	Menentukan topik bacaan	<i>Ta'yīnu al-Maudhū'</i>
2.	Menentukan ide pokok paragraf kedua	<i>Ta'yīnu al-Fikrah al-Ra'isiyyah</i>
3.	Rujukan <i>dhamir</i> «هو»	<i>Marji'u al-Kalimah (Dhomir)</i>
4.	Rujukan <i>dhamir</i> «هـ» pada «علومه»	<i>Marji'u al-Kalimah (Dhomir)</i>
5.	Menarik kesimpulan umum dari teks	<i>Istinbāṭu an-Naṣh</i>
6.	Informasi faktual (tempat studi Hasan)	<i>Ta'yīnu al-Fikrah al-Ra'isiyyah</i>
7.	Informasi spesifik (nama lembaga)	<i>Ta'yīnu al-Fikrah al-Ra'isiyyah</i>
8.	Informasi waktu operasional	<i>Ta'yīnu al-Fikrah al-Ra'isiyyah</i>
9.	Antonim kata «بنشاط»	<i>Ta'yīnu Ma'nā al-Kalimah (Antonim)</i>
10.	Sinonim kata bergaris bawah	<i>Ta'yīnu Ma'nā al-Kalimah (Sinonim)</i>

(Teks Kedua)

No. Soal	Fokus Soal	Jenis <i>Qirā'ah</i>
1.	Menentukan tema bacaan	<i>Ta'yīnu al-Maudhū'</i>
2.	Ide pokok paragraf pertama	<i>Ta'yīnu al-Fikrah al-Ra'isiyyah</i>
3.	Rujukan <i>dhamir</i> «هي»	<i>Marji'u al-Kalimah (Dhomir)</i>
4.	Rujukan <i>dhamir</i> «هـ»	<i>Marji'u al-Kalimah (Dhomir)</i>
5.	Fakta eksplisit tentang masa lalu	<i>Ta'yīnu al-Fikrah al-Ra'isiyyah</i>
6.	Informasi spesifik kebiasaan sosial	<i>Ta'yīnu al-Fikrah al-Ra'isiyyah</i>
7.	Informasi faktual penyakit	<i>Ta'yīnu al-Fikrah al-Ra'isiyyah</i>
8.	Kesimpulan umum dari teks	<i>Istinbāṭu an-Naṣh</i>
9.	Antonim kata «السَّمين»	<i>Ta'yīnu Ma'nā al-Kalimah (Antonim)</i>
10.	Sinonim kata bergaris bawah	<i>Ta'yīnu Ma'nā al-Kalimah (Sinonim)</i>